



BPR. BANK SURYA YUDHA

Mitra Menjadi Sukses



2023

LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT BPR Surya Yudhakencana

PT BPR Surya Yudhakencana
Merupakan Peserta Penjaminan LPS



**LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPANAN**

**PT BPR Surya Yudhakencana
Berizin dan Diawasi oleh
Otoritas Jasa Keuangan**

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	2
BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN	3
BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	4
A. Kinerja aspek ekonomi	4
B. Kinerja aspek sosial	4
C. Kinerja aspek lingkungan hidup	5
BAB III PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN	6
A. Visi Misi dan nilai keberlanjutan BSY	6
B. Profil BSY	7
C. Jaringan kantor	7
D. Skala usaha	15
E. Produk dan layanan	20
F. Keanggotaan pada asosiasi	26
G. Perubahan struktur kepemilikan dan jaringan kantor	26
BAB IV PENJELASAN DIREKSI	27
A. Kebijakan merespon tantangan	27
B. Penerapan keuangan berkelanjutan	28
C. Strategi pencapaian target	34
BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	36
A. Uraian tugas direksi dan dewan komisaris serta satuan kerja penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	36
B. Pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan	37
C. Prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	38
D. Pemangku kepentingan	39
E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	40
BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN	41
A. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	41
B. Kinerja ekonomi	41
C. Kinerja sosial	42
D. Kinerja lingkungan hidup	45
E. Tanggung jawab produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan	47
BAB VII VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN	49

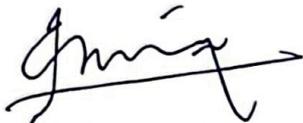
LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan keberlanjutan tahun 2023 PT BPR Surya Yudhakencana.
Banjarnegara, 27 April 2024 9

Dewan Komisaris:



Ananta Yudha Irianto
Komisaris Utama



Emila Hayati
Komisaris



Andi Pratiswo
Komisaris Independen



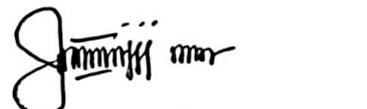
Direksi:



Bordan Wahyu Nirboyo
Direktur Kredit



Sri Wahyu Utami
Direktur Umum



Siti Fauziyah
Direktur YMF Kepatuhan

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dengan modal inti lebih dari Rp50 milyar maka BSY masuk dalam kategori BPR KU 3 dimana sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dengan berlakunya POJK tersebut maka BSY senantiasa berkomitmen dan mendukung pembangunan ekonomi di Indonesia. Lebih jauh lagi, BSY juga berkomitmen untuk terciptanya pembangunan ekonomi berkelanjutan, yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

BSY senantiasa menjadikan prinsip berkelanjutan dalam operasionalnya, sehingga BSY dapat berperan aktif tidak hanya dalam pengembangan bisnis dengan tata kelola yang baik, namun juga untuk menyelaraskan peningkatan nilai bagi pemegang saham. Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab BSY baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara BSY dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar.

BSY memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut.

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4. Prinsip tata kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BSY berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui pengembangan layanan digital baik untuk nasabah maupun internal BSY. Selain itu, BSY juga selalu mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR dan pengembangan kualitas SDM guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Lebih lanjut, pembayaran kepada pemerintah yang dilakukan oleh BSY, secara tidak langsung telah berkontribusi/berdampak terhadap perekonomian nasional.

A. KINERJA ASPEK EKONOMI

Dalam jutaan rupiah

URAIAN	2023	2022	2021
DANA PIHAK KETIGA	1.821.179	2.082.545	2.113.618
KREDIT DIBERIKAN	1.369.575	1.942.328	2.202.657
Kredit Modal kerja	869.931	1.330.619	1.513.296
Kredit Investasi	177.806	268.000	309.802
Kredit konsumsi	321.838	343.709	379.558
PENDAPATAN	231.292	311.368	369.796
LABA BERSIH	-244.435	15.128	46.254
Kredit UMKM	940.619	1.602.421	1.913.614
Non UMKM	428.956	339.907	289.042
Jumlah	1.369.575	1.942.328	2.202.657
Kantor Pusat	1	1	1
Kantor Cabang	29	29	29
Kantor Kas	50	50	50
Jumlah payment point	1	1	1
Jumlah kas keliling	2	2	2

Hasil kinerja 2023 memang masih cukup jauh dari kata memuaskan, tercermin dari hasil kinerja yang mengalami kerugian yang cukup signifikan. Hal ini berkaitan juga dengan berakhirnya masa stimulus kredit. Hal tersebut menjadi pemicu untuk lebih meningkatkan kinerja di tahun selanjutnya.

B. KINERJA ASPEK SOSIAL

Karyawan, masyarakat dan nasabah merupakan *stakeholder* utama bagi BSY karena itu BSY memberikan perhatian yang besar terhadap ketiga *stakeholder* tersebut. Dalam setiap strategi yang dijalankan BSY, ketiga *stakeholder* tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan utama.

BSY mengelola dan menawarkan produk dan layanan utama dalam bentuk penyaluran kredit dan simpanan kepada nasabah serta berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa yang disediakan, juga menyampaikan informasi produk atau jasa perbankan yang akurat kepada nasabah.

URAIAN	2023	2022	2021
Persentase jumlah karyawan wanita dibanding total karyawan	33,89%	33,58%	35,52%
Jumlah peserta pelatihan	1.133	1.218	1.296
Frekuensi pelatihan	241	245	199
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial (Rp ribuan)	306.637	327.543	434.930

C. KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

BSY selalu berkomitmen untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup. Dengan adanya digitalisasi sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas, selain itu juga BSY melaksanakan penghematan penggunaan energi listrik dan air. BSY juga menerapkan kebijakan kredit dimana pemberian kredit kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan diharuskan memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

URAIAN	2023	2022	2021
Kinerja internal			
Penggunaan energi listrik (Kwh)	774.473	731.474	747.592
Penggunaan BBM kendaraan (Lt)	207.070	133.467	107.219
Penggunaan BBM genset (Lt)	3.373	5.427	4.423
Penggunaan kertas (rim)	5.561	6.073	5.116
Kegiatan tanggung jawab lingkungan hidup			
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab lingkungan (Rp ribuan)	-	-	1.000

BAB III

PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

A. VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN BSY

1. Visi dan Misi BSY

Visi

Menjadi BPR Regional di wilayah Jawa Tengah yang terkemuka di Indonesia.

Misi

1. Menjadi infrastruktur keuangan yang berorientasi pada pengembangan UMKM menuju kesejahteraan bersama rakyat.
2. Suatu organisasi yang terpusat kepada nasabah, menawarkan nilai lebih berdasarkan keunggulan pelayanan melalui sumber daya manusia profesional dan teknologi yang mutakhir.
3. Menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas dimana kami berada

2. Nilai Keberlanjutan BSY

Budaya keberlanjutan diwujudkan melalui implementasi nilai keberlanjutan. Budaya perusahaan sejalan dengan visi dan misi perusahaan. BSY memiliki budaya kerja yang dilatarbelakangi oleh *founder values* yaitu:

- a. Peka dan peduli.
- b. Jujur dan terbuka.
- c. Konsisten terhadap komitmen.
- d. Tuntas.
- e. Kreatif dan Inovatif.

Nilai-nilai dari pemilik sekaligus pendiri BPR ini yang kemudian diterapkan dalam budaya kerja BSY dengan menerapkan 7 prinsip dasar kerja yang terdiri dari nilai-nilai:

- a. Jujur
- b. Tanggung jawab
- c. Visioner
- d. Disiplin
- e. Kerja sama
- f. Adil
- g. Peduli

B. PROFIL BSY

Nama Lengkap BPR	: PT BPR Surya Yudhakencana
Nama Panggil	: BPR Bank Surya Yudha atau BSY
Alamat Kantor Pusat	: Rejasa Rt. 003 Rw. 003 Madukara, Banjarnegara, Jawa Tengah 53482
Telepon	: (0286) 591662
Facsimile	: (0286) 591808
Tanggal Berdiri	: 12 April 1992
Jenis Usaha	: Perbankan
Status	: Perseroan Terbatas
Website	: www.suryayudha.id
Email	: pusat@suryayudha.id
Facebook	: BPR Bank Surya Yudha
Instagram	: @BPRBSY
Modal Inti	: Rp108.777.178.527,00
Jumlah jaringan	: 29 kantor cabang, 50 kantor kas, 1 <i>payment point</i> dan 2 kas keliling

C. JARINGAN KANTOR

Kantor Pusat

Rejasa Rt.03 Rw.03 Madukara, Banjarnegara 53482
Telp. (0286) 591662

Kas Banjarmangu

Jl. Sunan Griptit, Desa Griptit Rt.01 Rw.01 Banjarmangu, Banjarnegara
Telp.0812.8451.6740

Kantor Cabang Pasar Besar

Jl. Letjend. Karjono No.43 Parakancangah Rt.05 Rw.09, Banjarnegara
Telp. (0286) 592315

Kantor Cabang Singamerta

Desa Singamerta Rt.04 Rw.02 Sigaluh, Banjarnegara
Telp. (0286) 593802

Kas Tenggara

Jl. Raya Tenggara Rt.04 Rw.02 Desa Tenggara, Sigaluh, Banjarnegara
Telp. (0286) 3399155

Kantor Cabang Pagedongan

Desa Pagedongan Rt.04 Rw.01 Pagedongan, Banjarnegara
Telp. (0286) 5963107

Kantor Cabang Purwonegoro

Jl. Raya Purwanegara Rt.01 Rw.01 Purwanegara, Banjarnegara
Telp. (0286) 5988607

Kas Bawang

Jl. Raya Binorong Rt. 01 Rw. 01 Desa Binorong, Bawang, Banjarnegara
Telp. (0286) 5985636

Kas Wanadri

Dukuh Patoman Rt.01 Rw.02 Bawang, Banjarnegara
Telp. 082136249944

Kantor Cabang Mandiraja

Jl. Raya Mandiraja , Rt.02 Rw. 03 Desa Mandiraja Kulon, Mandiraja, Banjarnegara
Telp. (0286) 411443

Kantor Cabang Klampok

Jl. Raya Purwareja Klampok Rt.01 Rw.01 Klampok, Banjarnegara
Telp. (0286) 479217

Kas Susukan

Jl. Raya Susukan Desa Susukan Rt.02 Rw.06 Susukan, Banjarnegara
Telp (0286) 5213240

Kantor Cabang Wanadadi

Kemantren Rt.01 Rw.03 Wanadadi, Banjarnegara
Telp. (0286) 3398765

Kas Rakit

Jl. Raya Rakit Rt.02 Rw.03 Rakit, Banjarnegara
Telp. (0286) 5988946

Kantor Cabang Punggelan

Desa Karang Sari Rt.04 Rw.01 Punggelan, Banjarnegara
Telp.(0286) 5965753

Kantor Cabang Karangobar

Desa Leksana Rt.04 Rw.05 Karangobar, Banjarnegara
Telp. (0286) 5988020

Kas Pejawaran
Desa Penusupan Rt.02 Rw.04 Pejawaran, Banjarnegara
Telp. 081.126.152.12

Kantor Cabang Kalibening
Jl. Raya Kalibening Rt.02 Rw.03 Kalibening, Banjarnegara
Telp. (0286) 522304

Kas Pandanarum
Desa Pringamba Rt.01 Rw.01 Pandanarum, Banjarnegara
Telp. 081.126.046.62

Kantor Cabang Wanayasa
Jl. Raya Wanayasa - Kalibening Rt.04 Rw.02 Desa Wanayasa, Wanayasa, Banjarnegara
Telp. (0286) 5963585

Kas Sibebek
Jl. Raya Jatilawang - Petungkriyono, Desa Jatilawang Rt.02 Rw.03, Wanayasa, Banjarnegara
Telp. 081.226.374.79

Kantor Cabang Pagentan
Jl. Raya Pagentan Rt.03 Rw.07 Desa Pagentan, Banjarnegara
Telp. (0286) 5961516

Kantor Cabang Dieng
Desa Dieng Kulon Rt.01 Rw.01 Batur, Banjarnegara
Telp. (0286) 3342092

Kantor Cabang Batur
Jl. Raya Batur Rt.02 Rw.01 Batur, Banjarnegara
Telp. (0286) 5986229

Kantor Cabang Madukara
Desa Madukara Rt.03 Rw.03 Madukara, Banjarnegara
Telp. (0286) 5987026

Kantor Cabang Pekalongan

Jl. Raya Mandurorejo No. 504 Desa Nyamok, Kajen, Pekalongan
Telp. (0285) 385322

Kas Paninggaran

Jl. Raya Paninggaran Dukuh Godang Rt.01 Rw.01 Paninggaran, Pekalongan
Telp. 081.127.311.4

Kas Bojong

Jl. Raya Bojong Rt.02 Rw.01 Desa Wiroditan, Bojong, Pekalongan
Telp. (0285) 7831128

Kas Wiradesa

Jl. Mayjend. Sutoyo Rt.015 Rw.05 Desa Gumawang, Wiradesa, Pekalongan
Telp.(0285) 432533

Kantor Cabang Sragi

Jl. Raya Sragi Dukuh Gembyang RT 002/RW014 Kelurahan Sragi, Sragi, Pekalongan
Telp. (0285) 5750961

Kas Kesesi

Jl. Raya Kesesi Rt.06 Rw.09 Kesesi, Pekalongan
Telp. (0285) 3830010

Kantor Cabang Kedungwuni

Jl. Raya Pekajangan No.53 RT 06/RW 03 Pekajangan, Kedungwuni, Pekalongan
Telp. (0285) 7831288

Kas Wonopringgo

Jl. Raya Wonopringgo Rt.11 Rw.05 Desa Rowokembu, Wonopringgo, Pekalongan
Telp. (0285) 7830177

Kas Doro

Jl. Ki Hajar Dewantara Rt.01 Rw.03, Doro, Pekalongan
Telp. (0285) 4483815

Kantor Cabang Purbalingga

Jl. S. Parman No. 129 Kedungmenjangan, Purbalingga
Telp. (0281) 894380

Kas Segamas

Kios K1 Blok A Pasar Segamas Jl. Mayjend Sungkono, Kalikobang, Kalimantan, Purbalingga
Telp. (0281) 6597744

Kas Padamara

Jl. Raya Padamara Desa Padamara Rt.03 Rw.01 Padamara, Purbalingga
Telp. (0281) 6598542

Kas Kutasari

Jl. Raya Purbalingga-Tobong Rt.07 Rw.04 Kutasari, Purbalingga
Telp. (0281) 6599295

Kas Kemangkon

Desa Panican Rt.07 Rw.02 Kemangkon, Purbalingga
Telp. (0281) 6591656

Kas Bojongsari

Jl. Raya Bojongsari Km.2 Desa Brobot Rt.014 Rw.04 Bojongsari, Purbalingga.
Telp. (0281) 6597021

Kas Bukateja

Jl. Purwandaru No.27 Rt.05 Rw.03 Desa Bukateja, Bukateja, Purbalingga
Telp. (0286) 5211664

Kantor Cabang Kaligondang

Desa Sinduraja Rt.01 Rw.01 Kaligondang, Purbalingga
Telp. (0281) 6591042

Kas Kalikajar

Jl. Raya Kalikajar Rt.02 Rw.06, Kalikajar, Kaligondang, Purbalingga
Telp. (0281) 8901521

Kas Kejobong

Desa Pangempon RT 22 RW 11, Kejobong, Purbalingga
Telp. (0281) 8902933

Kantor Cabang Bobotsari

Jl. Kolonel Soegiri Rt.03 Rw.04 Desa Gandasuli, Bobotsari, Purbalingga
Telp. (0281) 759403

Kas Karanganyar
Desa Karanganyar Rt.01 Rw.02 Karanganyar, Purbalingga
Telp.082.322.297.215

Kas Mrebet
Jl. Raya Pengalusan Rt.05 Rw.01 Desa Pengalusan, Mrebet, Purbalingga
Telp. 082.138.480.998

Kantor Cabang Rembang

Jl. Raya Rembang-Purbalingga Rt.01 Rw.01 Desa Losari, Rembang, Purbalingga
Telp. (0281) 6590538

Kas Karangmoncol
Jl. Raya Karangmoncol Desa Pepedan RT 01 RW 08, Karangmoncol, Purbalingga
Telp. (0281) 6590171

Kantor Cabang Karangreja

Desa Karangreja Rt.04 Rw.01 Karangreja, Purbalingga
Telp.(0281) 7700099

Kas Kutabawa
Jl. Raya Kutabawa Rt.04 Rw.01 Desa Kutabawa, Karangreja, Purbalingga
Telp. (0286) 7700018

Kantor Cabang Purwokerto

Jl. Jend Sudirman Timur No.1 Rt.05 Rw.03, Berkoh, Purwokerto Selatan, Banyumas
Telp. (0281) 643582

Kas Pasar Wage
Jl. MT Haryono No.29 A RT 01/RW 10 Purwokerto Wetan, Purwokerto Timur, Banyumas
Telp.(0281) 630661

Kas Karanglewas
Jl. Raya Kertawibawa Desa Karanggude Kulon Rt.03 Rw.01 Purwokerto Timur, Banyumas
Telp. (0281) 642462

Kas Sokaraja
Jl. Let Jend Suprpto Rt.01 Rw.05 Desa Sokaraja Wetan, Sokaraja, Banyumas
Telp. (0281) 6441563

Kas Kedungwuluh

Jl. Jend. Sutoyo Rt.04 Rw.01, Kedungwuluh, Purwokerto Barat, Banyumas
Telp. (0281) 7773867

Kantor Cabang Baturraden

Jl. Raya Baturraden RT 02 RW 01 Desa Pandak, Baturraden, Banyumas
Telp. (0281) 6871129

Kas Pabuwaran

Jl. Raya Baturaden No.228, Desa Pabuwaran Rt.03 Rw.02, Purwokerto Utara, Banyumas
Telp. (0281) 6573139

Kas Dukuhwaluh

Jl. Raya Sunan Bonang Rt.02 Rw.10, Dukuhwaluh, Banyumas
Telp. (0281) 6843749

Kas Sumbang

Jl. Raya Sumbang RT 007 RW 007 Desa Banteran, Sumbang, Banyumas
Telp. (0281) 7775702

Kantor Cabang Ajibarang

Jl. Raya Ajibarang-Purwokerto RT.02 RW.06 Desa Ajibarang Wetan, Ajibarang, Banyumas
Telp. (0281) 571459

Kas Cilongok

Jl. Raya Cilongok No.9 Desa Pernasidi Rt.03 Rw.03 Cilongok, Banyumas
Telp. (0281) 655795

Kas Pekuncen

Desa Banjaranyar Rt.003/Rw.007 Pekuncen, Banyumas
Telp. (0281) 5705009

Kas Wangon

Jl. Raya Wangon-Ajibarang Rt.04 Rw.02 Desa Banteran, Wangon, Banyumas
Telp. (0281) 6575532

Kas Gumelar

Desa Gumelar Rt.08 Rw.01 Gumelar, Banyumas
Telp. (0281) 6575577

Kantor Cabang Banyumas

Jl. Gatot Subroto Rt.04 Rw.02 Kaliori, Kalibagor, Banyumas
Telp.(0281) 796113

Kas Patikraja

Jl. Raya Notog RT 03 RW 02 Desa Patikraja, Patikraja, Banyumas
Telp. (0281) 6844895

Kas Rawalo

Jl. Brigjend. HM. Bachroen Desa Rawalo Rt.01 Rw.01 Rawalo, Banyumas
Telp. (0281) 6848120

Kas Jatilawang

Jl. Raya Jatilawang Desa Tunjung Rt.02 Rw.03, Jatilawang, Banyumas
Telp. (0281) 6575554

Kas Kemranjen

Jl. Raya Buntu Gombong Rt.04 Rw.01 Desa Sidamulya, Kemranjen, Banyumas
Telp.(0282) 5298853

Kantor Cabang Cilacap

Jl. Perintis Kemerdekaan Rt.01 Rw.12 Gumilir, Cilacap Utara, Cilacap
Telp. (0282) 542294

Kas Kesugihan

Jl. Diponegoro RT 05 RW 05, Desa Kuripan, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap
Telp.(0282) 5071431

Kas Pasar Gede

Jl. Kapt. P. Tendean Komplek Ruko Pelangi No. 9 Tegalreja, Cilacap Selatan, Cilacap
Telp.(0282) 5561835

Kas Jeruk Legi

Jl. Raya Jeruk Legi Rt.01 Rw.05, Desa Jeruk Legi Wetan, Jeruk Legi, Cilacap
Telp. (0282) 5565665

Kas Kawunganten

Desa Kawunganten Rt.03 Rw.03 Kawunganten, Cilacap
Telp. (0280) 5264137

Kas Gandrungmangu

Jl. Gandrungmangu Ciloning RT 005 RW 001 Gandrungmangu, Cilacap
Telp. (0280) 5264347

Kantor Cabang Kroya

Jl. Jend Sudirman Rt.10 Rw.06 Kroya, Cilacap
Telp.(0282) 5295188

Kas Nusawungu

Jl. Raya Kroya-Nusawungu Rt.01 Rw.03 Desa Danasri, Nusawungu, Cilacap
Telp. (0282) 5296911

Kas Adipala

Jl. Laut No. 8 Rt.01 Rw.03 Desa Adipala, Adipala, Cilacap
Telp. (0282) 6181248

Kas Sampang

Jl. Tugu Timur Rt.03 Rw.04 Desa Sampang, Sampang, Cilacap
Telp. (0282) 6181006

D. SKALA USAHA

Skala usaha BSY dapat dilihat dari total aset, liabilitas/kewajiban, jumlah karyawan dan struktur kepemilikan BSY dengan rincian sebagai berikut.

1. Total Aset dan Total Liabilitas/Kewajiban

Aset BSY tahun 2023 adalah sebesar Rp2.029.460 juta, dengan total liabilitas sebesar Rp1.901.005 juta. Liabilitas adalah suatu komponen keuangan terpenting untuk menunjang perusahaan. Pos-pos kewajiban yang dimiliki BSY terdiri dari kewajiban segera, utang bunga, utang pajak, simpanan pihak ketiga, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima.

Untuk aset dan kewajiban BSY tercermin sebagai berikut.

Dalam jutaan rupiah

No.	Uraian	2023	2022	2021
1.	Aset	2.029.460	2.692.662	2.914.260
2.	Kewajiban	1.901.005	2.309.606	2.503.913

2. Jumlah Karyawan

Pada tahun 2023, jumlah karyawan BSY tercatat sejumlah 1.133 karyawan dengan rincian sebagai berikut.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada tahun 2023 jumlah karyawan laki-laki 749 karyawan, dan jumlah karyawan perempuan 384 karyawan. Dilihat dari komposisi karyawan, sebesar 33,90% karyawan merupakan karyawan perempuan dan 66,10% lainnya merupakan karyawan laki-laki. Komposisi karyawan tersebut sejalan dengan kebijakan BSY dimana pemenuhan kebutuhan tenaga laki-laki lebih banyak sebagai petugas *account officer* dan penagihan, sedangkan pada unit-unit pelayanan (*front liner* dan petugas *marketing*) dipenuhi dari tenaga perempuan.

Diagram Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin



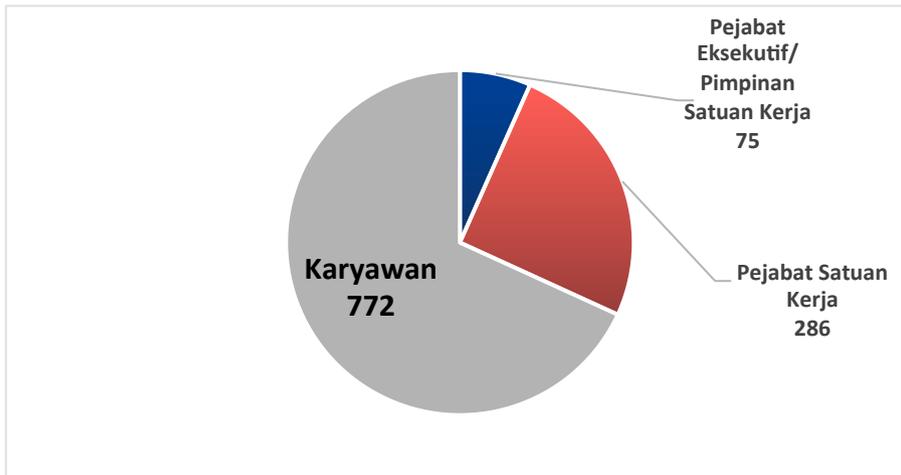
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Dilihat dari komposisi struktur karyawan berdasarkan jabatannya, maka BSY telah menerapkan pola piramid dimana komposisi karyawan semakin mengerucut pada setiap jenjang organisasi.

Tabel data karyawan berdasarkan jabatan tahun 2023

Jabatan	Jumlah
Koordinator Kepala Wilayah /Kepala Divisi	2
Kepala Wilayah	9
Kepala Divisi	10
Wakil Kepala Wilayah	0
Wakil Kepala Divisi	0
Kepala Cabang	30
Kepala Bagian	24
Sub Total Pejabat Eksekutif/ Pimpinan Satuan Kerja	75
Wakil Kepala Cabang	33
Wakil Kepala Bagian	6
Kepala Seksi	83
Kepala Kas	50
Wakil Kepala Kas	0
Wakil Kepala Seksi	114
Sub Total Pejabat Satuan Kerja	286
Staf	633
Satpam	102
Driver dan Office Boy	37
Sub Total Karyawan	772
Total	1.133

Diagram Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan



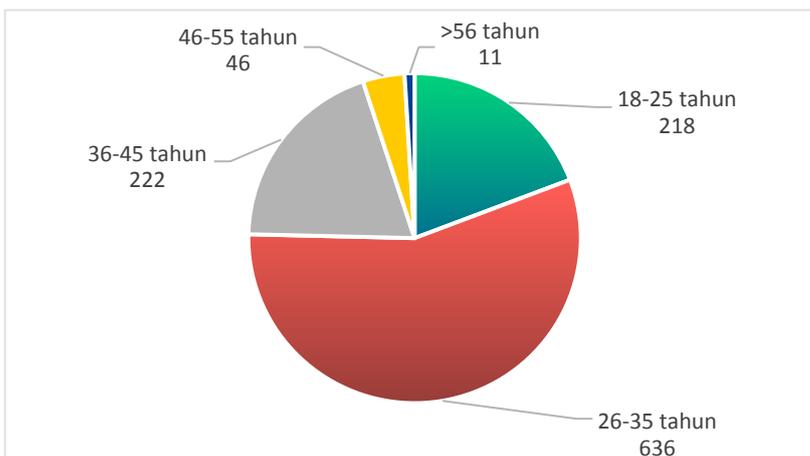
Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Jumlah karyawan berdasarkan usia mencerminkan bahwa BSY tumbuh produktif seiring dengan sumber daya internal yang berusia produktif. Pada tahun 2023 jumlah karyawan mayoritas berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 636 karyawan atau sebesar 56,13%, yang disusul karyawan usia 36-45 tahun sebanyak 222 karyawan atau sebesar 19,59%, kemudian usia 18-25 tahun sebanyak 218 karyawan atau sebesar 19,24%. Sedangkan karyawan dengan usia mulai 46 tahun ke atas sebanyak 57 karyawan atau sebesar 5,03%.

Tabel data karyawan berdasarkan usia

Keterangan	2023
18-25 tahun	218
26-35 tahun	636
36-45 tahun	222
46-55 tahun	46
≥56 tahun	11
Total	1.133

Diagram Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia



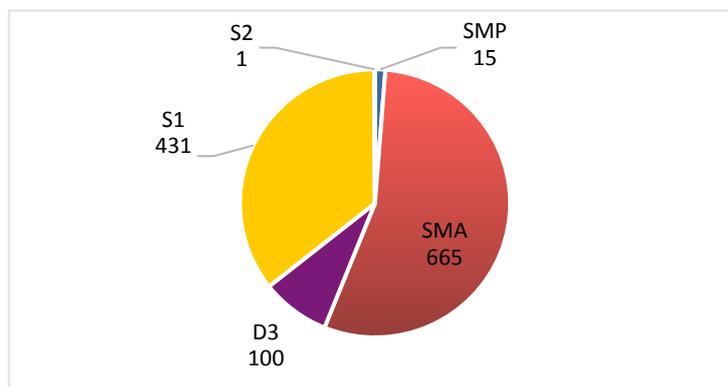
Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan SDM BSY sampai dengan saat ini mayoritas masih didominasi oleh lulusan SMA/ sederajat, dengan angka tahun 2023 sebanyak 619 orang atau sebesar 54,63% dari total SDM 1.133 orang, kemudian disusul tingkat pendidikan Sarjana (Strata 1) sebanyak 411 orang. Meskipun mayoritas karyawan masih dari latar pendidikan setara SMA namun kualitas dalam segi penyelesaian target pekerjaan tetap tidak kalah bersaing dengan jenjang Strata 1. Selain itu manajemen BSY memiliki kebijakan tentang adanya program pendidikan Sarjana bagi karyawan dengan latar belakang setara SMA dan D3, dengan diberikan fasilitas dan kesempatan untuk mengikuti perkuliahan secara kolektif pada jenjang studi tertentu, terkait mempersiapkan SDM yang memiliki kualifikasi serta kompetensi unggul. Selain itu, bagi karyawan dengan latar belakang setara SMP diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan kejar Paket C.

Tabel data karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan

Keterangan	Jumlah Karyawan
SMP	12
SMA	619
D3	91
S1	411
S2	-
Total	1.133

Diagram Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

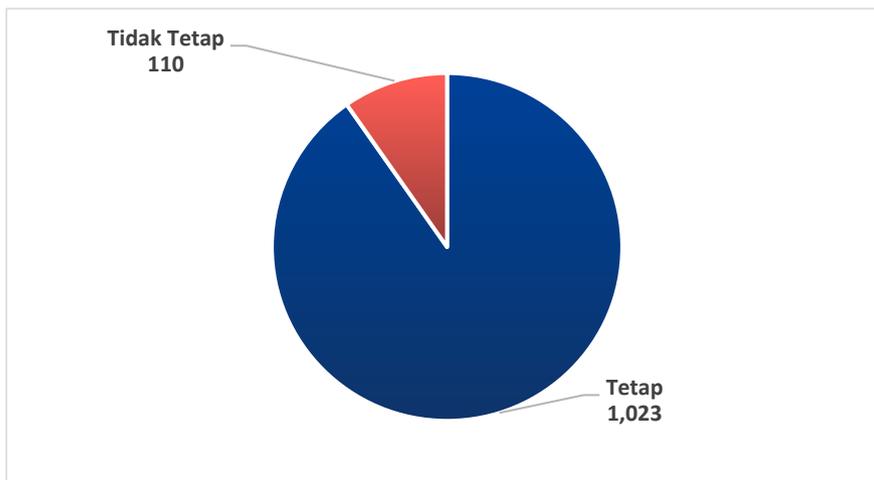


Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Karyawan tetap adalah karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi setelah dinyatakan lulus masa pendidikan dan masa evaluasi. Karyawan Tidak Tetap atau karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) adalah setiap orang yang mengadakan hubungan kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai dalam waktu tertentu.

Pada tahun 2023 jumlah karyawan tetap 1.023 dan jumlah karyawan tidak tetap 110 karyawan dari tahun 2022 sebanyak 125 karyawan. Dilihat dari komposisi karyawan, sebesar 90,29% merupakan karyawan tetap dan 9,71% lainnya merupakan karyawan tidak tetap. Komposisi tersebut sesuai dengan kebijakan manajemen atas pemenuhan kebutuhan SDM, dimana selain *Core Business Staff* untuk bagian *supporting* antara lain tenaga *front liner* (kasir, *teller* dan *customer service*) serta tenaga dasar (*driver, office boy* dan satpam) dipenuhi dari tenaga tidak tetap.

Diagram Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan



3. Persentase Kepemilikan Saham

Sampai dengan tahun 2023, jumlah Pemegang Saham BSY sebanyak 4 orang pribadi. Pemegang Saham mayoritas adalah Satriyo Yudiarto dengan komposisi kepemilikan sebesar 70%, sedangkan sebesar 30% lainnya dimiliki oleh 3 pemegang saham lain dengan masing-masing prosentase kepemilikan sebesar 10%.

Tabel komposisi kepemilikan saham

No	Pemegang Saham	Kepemilikan	
		Nominal	Prosentase
1	Satriyo Yudiarto	Rp217.000.000.000,00	70%
2	Milla Feryanti Yudianingsih	Rp 31.000.000.000,00	10%
3	Ananta Yudha Irianto	Rp 31.000.000.000,00	10%
4	Tenny Yanutriana	Rp 31.000.000.000,00	10%
Total		Rp310.000.000.000,00	100%

4. Wilayah Operasional

Wilayah operasional BSY berada di 5 kabupaten di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap dan Pekalongan.

E. PRODUK DAN LAYANAN

Bidang usaha BSY menurut anggaran dasar nomor 94 tanggal 10 Januari 1991 adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Produk Dana

1. Tabungan Surya

Tabungan yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan melalui sistem jempot bola dengan tingkat suku bunga sebagai berikut.

Tabel suku bunga Tabungan Surya

Bunga	Saldo Tabungan
0%	0 - ≤ 100.000
1%	> 100.000 - ≤ 500.000.000
2%	> 500.000.000 - ≤ 2.000.000.000
3%	> 2.000.000.000

Inovasi dari Tabungan Surya adalah program Tabungan Surya Berhadiah dimana pembukaan rekeningnya cukup dengan membawa kartu identitas asli dan mengisi formulir pembukaan rekening. Hadiah, jumlah setoran dana dan jangka waktu dapat dipilih oleh nasabah sendiri, dengan suku bunga sebagai berikut.

Tabel suku bunga Tabungan Surya Berhadiah

NO	JANGKA WAKTU	PERSENTASE		NOMINAL	TOTAL BIAYA
		BUNGA REKENING	HADIAH		
1	3 bulan	Min 0,25%	2,00%	>10.000.000 - ≤ 100.000.000	2,25%
			2,50%	> 100.000.000 - ≤ 500.000.000	2,75%
			2,75%	> 500.000.000	3,00%
2	6 bulan	Min 0,25%	2,25%	>10.000.000 - ≤ 100.000.000	2,50%
			2,75%	> 100.000.000 - ≤ 500.000.000	3,00%
			3,00%	> 500.000.000	3,25%

3	12 bulan	Min 0,25%	2,50%	>10.000.000 - ≤ 100.000.000	2,75%
			3,00%	> 100.000.000 - ≤ 500.000.000	3,25%
			3,25%	> 500.000.000	3,50%

2. Tabungan ATM Surya Umum

Tabungan ATM Surya Umum telah mendapatkan ijin ATM Issuer sejak tanggal 25 Agustus 2022. Fasilitas kartu ATM sudah didapatkan dengan setoran awal minimal Rp50.000,00. Adapun fitur dan layanan pada mesin ATM BSY yaitu:

- a. Cek Saldo.
- b. Tarik Tunai.
- c. Pindahbukuan.
- d. PPOB (Pembelian Pulsa HP, Paket data , Pulsa Listrik, Pembayaran Listrik , Kartu Halo , Top up OVO & Gopay.
- e. Ganti PIN

Layanan menggunakan kartu ATM juga dapat dilakukan melalui mesin EDC pada petugas marketing BSY.

Tabel suku bunga Tabungan ATM Surya Umum

Bunga	Saldo Tabungan
0%	0 - ≤ 100.000
1%	> 100.000 - ≤ 500.000.000
2%	> 500.000.000 - ≤ 2.000.000.000
3%	> 2.000.000.000

3. Tabungan ATM Surya Khusus

Tabungan ini ditujukan khusus untuk karyawan BSY, karena digunakan sebagai rekening pembayaran gaji bulanan, dan dilengkapi dengan layanan kartu ATM. Suku bunga untuk jenis tabungan ini ditetapkan sama dengan Tabungan ATM Surya Umum.

4. Tabungan Hari Tua (THT)

Produk ini adalah produk tabungan berjangka dikarenakan dana belum dapat diambil apabila belum jatuh tempo kontrak, kontrak THT adalah selama 5 tahun. Bunga Tabungan THT adalah sebesar 4%.

5. Tabungan Pensiun

Tabungan khusus diberikan kepada karyawan BSY dipersiapkan untuk bekal di hari tua bila telah memasuki masa purna bakti/pensiun, dengan suku bunga 6,75%.

6. Tabungan Arisan Surya (TAS)

TAS adalah tabungan berjangka dengan sistem arisan berbonus yang terdiri dari kelompok-kelompok dengan jumlah setoran tetap setiap bulannya dan dilakukan pengocokan seperti halnya kegiatan arisan. TAS menggunakan sistem gugur, yaitu bagi peserta yang namanya keluar dalam kocokan bulanan maka tidak diikuti lagi dalam kegiatan arisan bulan selanjutnya, atau dengan kata lain rekening TAS nasabah tersebut ditutup dan nasabah tidak perlu melakukan setoran Tabungan untuk bulan selanjutnya. Masa periode TAS adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terdapat 3 (tiga) varian setoran Rp125.000,00 (seratus dua puluh lima ribu rupiah), Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah), dan Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) per bulannya, dengan jumlah kepesertaan dalam 1 (satu) kelompok adalah 200 (dua ratus) rekening. Suku bunga TAS sebesar 0,25% untuk nominal di atas Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah), dengan total biaya dana sebesar 5,00%.

Tabel Ketentuan TAS

Ketentuan	Varian Rp125.000,00	Varian Rp150.000,00	Varian Rp200.000,00
Doorprize bulanan	10 buah merchandise	10 buah merchandise	10 buah merchandise
Doorprize 6 Bulanan	Rp150.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00
Doorprize THR	Rp250.000,00	Rp250.000,00	Rp250.000,00
Insentif Pemenang	Rp400.000,00	Rp400.000,00	Rp625.000,00
Insentif Akhir Periode	Rp25.000,00	Rp50.000,00	Rp100.000,00
Total Hadiah Grandprize	Rp9.000.000,00	Rp15.000.000,00	Rp20.000.000,00

7. TabunganKu

Tabungan yang merupakan produk dari Bank Indonesia (BI) melalui seluruh Bank di Indonesia, guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan suku bunga yang telah ditetapkan yakni sebesar 4%.

8. Tabungan Umroh

Tabungan Umroh adalah tabungan berjangka yang dipersiapkan untuk ibadah umroh dengan nominal total disesuaikan berdasarkan tarif umroh yang ada. Setoran tabungan dilakukan rutin setiap bulan selama jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan jumlah tetap. Suku bunga Tabungan Umroh adalah 0,5% dengan total biaya dana sebesar 5%.

Tabel jangka waktu Tabungan Umroh dan setoran per bulan

Jangka Waktu	Setoran
1 tahun	Rp2.500.000
2 tahun	Rp1.250.000
3 tahun	Rp850.000
4 tahun	Rp625.000
5 tahun	Rp500.000

9. Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

SimPel adalah produk Tabungan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Bank di Indonesia, yang diperuntukkan bagi siswa sekolah mulai dari PAUD/ sederajat sampai dengan SMA/ sederajat untuk mendorong dan edukasi budaya menabung sejak dini.

10. Tabungan Piknik

Tabungan Piknik adalah tabungan berjangka yang ditujukan kepada nasabah yang memiliki keinginan untuk melakukan perjalanan dalam rangka piknik/ rekreasi. Tabungan ini dibuat secara berkelompok dan hanya dapat dilakukan penarikan pada saat periode tabungan berakhir. Pada akhir periode tabungan nasabah berhak mendapatkan:

- a. piknik gratis;
- b. pokok dan bunga tabungan;
- c. *grandprize*;
- d. *doorprize*; dan
- e. insentif.

Tabungan Piknik dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu Tabungan Piknik Umum dan Tabungan Piknik Sekolah Dasar (SD). Adapun ketentuan Tabungan Piknik sebagai berikut.

Tabel ketentuan Tabungan Piknik

KETENTUAN	UMUM 1	UMUM 2	SEKOLAH DASAR
Jumlah rekening per kelompok	200 rekening	100 rekening	100 rekening
Jangka waktu	36 bulan	36 bulan	60 bulan
Setoran per bulan	Rp200.000,00	Rp200.000,00	Rp75.000,00
<i>Grandprize</i> akhir periode	1 = Rp1.500.000,00 2 = Rp 1.000.000,00 3 = Rp 750.000,00	1 = Rp750.000,00 2 = Rp500.000,00 3 = Rp250.000,00	1 = Rp500.000,00 2 = Rp250.000,00 3 = Rp150.000,00
Insentif peserta	@Rp50.000,00 (197 rekening)	@Rp25.000,00 (97 rekening)	@Rp25.000,00 (97 rekening)
Tujuan piknik	Sesuai kesepakatan		
Total biaya dana	4,75%	4,75%	4,75%

11. Deposito Berjangka

Deposito adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan. Adapun jangka waktu dan suku bunga Deposito sebagai berikut.

Tabel suku bunga deposito

Jangka Waktu	Nominal				
	1 Jt - 100 Jt	> 100 Jt - ≤ 500 Jt	> 500 Jt - ≤ 1 M	> 1 M - ≤ 2 M	> 2 M
1 Bln	4,00 %	4,25 %	4,50 %	5,00 %	5,50 %
3 Bln	4,25 %	4,50 %	4,75 %	5,50 %	6,75 %
6 Bln	4,50 %	4,75 %	5,25 %	6,00 %	
12 Bln	4,75 %	5,00 %	5,75 %	6,50 %	

Deposito berjangka juga memiliki inovasi Deposito Berhadiah seperti halnya tabungan berhadiah yang merupakan inovasi dari Tabungan Surya. Program deposito berhadiah, dengan ketentuan suku bunga 1,5% dibawah suku bunga deposito standar (*counter rate*), dan perhitungan suku bunga deposito pada bilyet minimal 0,25%. Nasabah bebas memilih hadiah, setoran dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan.

Layanan

- Jemput bola**
 Merupakan pelayanan kepada nasabah dimana petugas *marketing* mendatangi nasabah berada untuk melakukan transaksi perbankan (setoran tabungan, angsuran, deposito).
- Call Center BSY**
 Merupakan layanan yang dapat digunakan sebagai media informasi dan penanganan keluhan nasabah melalui telepon. Nasabah dapat mengakses nomor telepon 0286-595000 untuk melakukan aktivasi kartu ATM BSY, menanyakan informasi seputar layanan perbankan atau mengajukan keluhan yang dialami oleh nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.
- PPOB (*Payment Point Online Bank*)**
 Merupakan layanan pembayaran secara *online* yang dapat digunakan untuk pembelian atau pembayaran tagihan dan *voucher* listrik, tagihan PDAM, tagihan telepon, TV kabel, telepon seluler prabayar dan pasca bayar, tiket kereta api dan pesawat, pembayaran asuransi dan BPJS. Layanan PPOB dapat dilakukan dengan pembayaran tunai atau debet rekening Tabungan.
- SMS Masking**
 Merupakan bentuk layanan informasi kepada nasabah atau karyawan melalui pesan singkat atau SMS atas nama BSY.
- Smart EDC**
 Aplikasi mesin EDC pada umumnya yang dikembangkan dengan menambahkan fitur yang lebih *smart/canggih*, mengutamakan media transaksi berupa KTP Elektronik dan Kartu ATM dengan keamanan berupa *fingerprint* dan PIN. *Smart EDC* digunakan oleh petugas Marketing Dana yang melakukan pelayanan jemput bola kepada nasabah. *Smart EDC* memiliki fitur diantaranya

pembukaan rekening (Tabungan, Deposito), cek saldo, setoran tabungan/deposito, tarik tunai, transfer/pindahbuku, cek data KTP, cek mutasi rekening, informasi saldo penutupan, dan PPOB.

6. Layanan ATM

Layanan transaksi menggunakan kartu ATM pada mesin ATM BSY dan mesin ATM bank lain yang tergabung dalam jaringan bersama. Adapun layanan ATM yang tersedia pada mesin ATM:

- a. Cek Saldo.
- b. Tarik Tunai.
- c. Pemindahbukuan.
- d. PPOB (Pembelian Pulsa HP, Paket data , Pulsa Listrik, Pembayaran Listrik , Kartu Halo , Top up OVO & Gopay).
- e. Ganti PIN.

Produk Pembiayaan

Adapun jenis kredit yang dimiliki BSY antara lain:

1. Kredit Umum

Kredit umum adalah kredit yang diberikan kepada seluruh lapisan masyarakat atas nama perorangan maupun badan hukum/perusahaan yang digunakan sebagai modal kerja, investasi, atau konsumsi. Kredit umum wajib menggunakan agunan, jangka waktu kredit paling lama 120 (seratus dua puluh) bulan atau 10 (sepuluh) tahun.

2. Kredit Pegawai

Kredit pegawai adalah kredit yang diberikan kepada pegawai baik pegawai pemerintah/negeri (termasuk CPNS) maupun swasta dengan pembayaran angsuran dilakukan dengan sistem potong gaji oleh bendahara instansi, yang digunakan untuk keperluan konsumtif. Kredit dapat diberikan tanpa menggunakan agunan, jangka waktu kredit paling lama 180 (seratus delapan puluh) bulan atau 15 (lima belas) tahun.

3. Kredit *Back To Back/Cash Collateral*

Fasilitas kredit dengan suku bunga rendah yang diberikan kepada masyarakat dengan jaminan bilyet deposito berjangka, dan/atau tabungan yang diterbitkan oleh BSY.

4. Kredit Karyawan

Merupakan jenis kredit khusus untuk karyawan BSY dengan suku bunga khusus dan persyaratan khusus dengan sistem potong gaji.

5. Kredit Talangan (*Bridging Loan*)

Kredit Talangan (*Bridging Loan*) adalah produk kredit yang diperuntukkan bagi seluruh pengusaha baik atas nama pribadi maupun atas nama badan usaha sepanjang memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku, dan diberikan dalam bentuk pinjaman jangka pendek untuk mengatasi kekurangan dana yang bersifat sementara sambil menunggu pendanaan yang sedang diproses baik di lembaga keuangan maupun sektor lain.

6. Kredit Mikro Pedagang Pasar (KMPP)

Kredit Mikro Pedagang Pasar (KMPP) adalah kredit khusus yang diberikan kepada pedagang pasar dengan tujuan mengatasi maraknya kreditur informal di tengah masyarakat sekaligus turut serta dalam program Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

7. Kredit Kendaraan

Kredit kendaraan adalah kredit yang diberikan oleh BSY dengan penggunaan untuk pembelian kendaraan bermotor (mobil/ sepeda motor) baik baru maupun bekas sesuai dengan kebutuhan masyarakat

F. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

BSY tergabung dalam beberapa asosiasi perbankan antara lain:

1. Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo) baik Karisidenan, Provinsi maupun Pusat;
2. Sub Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Banyumas; dan
3. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Purwokerto.

G. PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN JARINGAN KANTOR

Di tahun 2023 tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan BSY dan tidak terdapat penambahan jaringan kantor baru.

BAB IV PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Sebagai salah satu penyedia produk dan layanan jasa perbankan di Indonesia, BSY memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional serta turut berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam menjalankan perannya, BSY menghimpun dana publik kemudian disalurkan kepada pelaku usaha dan masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi dan sosial, termasuk kegiatan-kegiatan usaha yang berwawasan sosial dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk mewujudkan nilai keberlanjutan tersebut, BSY melakukan dua pendekatan utama yaitu dengan menerapkan keuangan berkelanjutan dan merancang program CSR secara keberlanjutan.

Kebijakan untuk merespon penerapan keuangan berkelanjutan, BSY telah menyusun, menerapkan dan mengkaji ulang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang untuk menerapkan keuangan berkelanjutan pada tahun 2023 s.d. 2027. Strategi tersebut memuat sebagai berikut.

1. Memperluas efisiensi yang mendukung praktik-praktik ramah lingkungan hidup dalam operasional keseharian termasuk penghematan penggunaan kertas, konsumsi air, listrik baik di kantor pusat maupun kantor cabang dan kas.
2. Memperkuat tata kelola melalui penyesuaian *standar operating procedure* (SOP).
3. Meningkatkan pengembangan produk keuangan berkelanjutan.
4. Meningkatkan transparansi kepada semua pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.
5. Meningkatkan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat.
6. Meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar melalui kegiatan *corporate social responsibility* (CSR).

Tantangan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan dari internal yaitu pemahaman tentang isu lingkungan, ekonomi dan sosial dalam proses pengambilan keputusan, dan dari sisi eksternal yaitu terkait dengan kejelasan regulasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Dengan demikian, BSY melihat perlunya edukasi bagi semua pemangku kepentingan dalam hal pemahaman tentang isu lingkungan, sosial dan tata kelola serta faktor ketidakpastian kondisi sosio-ekonomi dan regulasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan. BSY akan terus berupaya mengembangkan pelaksanaan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola dalam proses bisnis dan menginternalisasikan kepada seluruh pihak internal di BSY.

BSY memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, BSY terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi dan setiap aktivitas yang dilakukan.

Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, BSY terus mengembangkan berbagai perangkat pendukung operasional yang mengurangi kuantitas penggunaan kertas dan mengoptimalkan penggunaan energi listrik dan air. Selain itu, BSY mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam program keberlanjutan melalui berbagai himbauan yang diterbitkan seperti; memastikan perangkat komputer dimatikan setelah karyawan selesai bekerja, menggunakan perangkat elektronik dan air sesuai kebutuhan. Pada aspek sosial, BSY melaksanakan program CSR dengan mendahulukan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional BSY. Selain itu, BSY juga memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal dimana BSY beroperasi untuk berpartisipasi dalam penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan BSY. Keseluruhan hal tersebut dibarengi dengan upaya yang dilakukan BSY untuk menumbuhkan budaya sadar risiko pada setiap karyawan. Pelatihan terkait manajemen risiko dilakukan secara rutin.

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

BSY mengikuti pelatihan dan sosialisasi dari pihak eksternal baik secara offline maupun online, terkait keuangan berkelanjutan kepada karyawan dan menyesuaikan kerangka kerja serta tata kelola yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Selain itu BSY melakukan penyesuaian dan perencanaan alokasi pendanaan untuk kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan, BSY bekerja sama dengan pihak eksternal yang aktivitasnya relevan dengan program keuangan berkelanjutan. Dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, BSY tetap memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan.

Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan dibandingkan dengan target dijelaskan pada tabel berikut.

No	Uraian Kegiatan	Periode Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab Kegiatan	Realisasi
1	Pelaksanaan edukasi kepada masyarakat tentang produk kredit.	Semester I dan II	Masyarakat khususnya UMKM dapat memanfaatkan fasilitas kredit BSY untuk menunjang usahanya.	Divisi Kredit & Bagian TDL	Pelaksanaan edukasi literasi keuangan terhadap masyarakat sudah dilaksanakan sebanyak 97 kegiatan yang dilaksanakan kepada masyarakat umum dan juga pelajar
2.	Pelaksanaan edukasi kepada masyarakat tentang produk simpanan.	Semester I dan II	Masyarakat dapat memanfaatkan produk simpanan BSY.	Divisi Dana & Bagian TDL	Pelaksanaan edukasi literasi keuangan terhadap masyarakat sudah dilaksanakan sebanyak 97 kegiatan yang dilaksanakan kepada

					masyarakat umum dan juga pelajar
3.	Memberikan bantuan hewan qurban pada hari besar Idul Adha di seluruh kantor	Semester I	Terjalin hubungan yang baik antara bank dengan masyarakat.	Seluh kantor cabang dan kas	BSY memberikan bantuan hewan qurban yang telah dilaksanakn pada bulan Juni 2023 di seluruh wilayah jaringan kantor.
4.	Pembiayaan UMKM	Semester I & II	Peningkatan KYD di sektor UMKM.	Divisi Kredit	Prosentase terbesar penyaluran kredit kepada UMKM sebesar 68,68%
5.	Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan	Semester I & II	Terdapat peningkatan kinerja dan penurunan tingkat kesalahan kerja.	Bagian TDL	Pendidikan dan pelatihan telah terlaksanan sebanyak 230 kegiatan selama tahun 2023
6.	Implementasi ATM Off Us	Semester I	Peningkatan dana pihak ketiga dan pendapatan.	Divisi Dana	Adanya peningkatan jumlah pembukaan rekening tabungan ATM Surya
7.	Pengembangan teknologi informasi	Semester I & II	Kinerja semakin efektif, efisien dan optimal.	Bagian EBD	Penggunaan aplikasi paperless untuk intern dan penggunaan ATM & smart EDC dalam pelayanan
8.	Meningkatkan budaya kepatuhan dan sadar risiko untuk seluruh karyawan.	Semester I & II	Tingkat kesalahan dan fraud menurun.	Divisi KMR	Penurunan jumlah kesalahan dan tingkat fraud

Beberapa peristiwa penting dan prestasi yang didapat BSY di tahun 2023 antara lain sebagai berikut.

NO	TANGGAL	KETERANGAN	TEMPAT	FOTO
1	9 Januari 2023	Menjadi pembicara pada acara <i>Spiritual Upgrading and Career Competencies Empowering by Soft Skill</i> .	Universitas Muhammadiyah Purwokerto.	 
2	22-26 Februari 2023	Expo dalam rangka HUT Banjarnegara ke-452.	Alun-alun Banjarnegara.	  
3	11 Maret 2023	Pelaksanaan Team Building untuk kepala cabang dan kepala wilayah BSY.	Pikas, Banjarnegara.	

				 
4	12 April 2023	Tasyakuran dalam rangka HUT BSY ke-31.	Hall South Office, Kantor Pusat BSY.	 

5	12 Mei 2023	Tasyakuran pindah alamat Kantor Kas Kesugihan Cabang Cilacap.	Kantor Baru Kantor Kas Kesugihan, Cilacap.	
6	12 - 14 Mei 2023	Mengikuti kegiatan Bursa KUMKM.	GOR Satria Purwokerto.	
7	31 Agustus 2023	Juara Kejar Award BPR/S Teraktif di Wilayah Kerja Kantor OJK Purwokerto.	Kantor OJK Purwokerto.	
8	20-21 Okt 2023	Juara Umum Porseni FKIKK BMPD Tahun 2023.	GOR Satria dan OJK Purwokerto.	

				 
9	25 Oktober 2023	Menjadi narasumber dalam acara Workshop Guru dan Tenaga Pendidikan SMK Negeri 2 Bawang Banjarnegara.	SMK Negeri 2 Bawang Banjarnegara.	 
10	28 Desember 2023	Undian Simpanan Tahun 2023.	Historia Café, Surya Yudha Park, Banjarnegara.	 

11	29 Desember 2023	Penyerahan Hadiah Utama Undian Simpanan Tahun 2023.	Cilacap	
12	30 Desember 2023	Penyerahan Hadiah Utama Undian Simpanan tahun 2023.	Wanadadi, Banjarnegara.	

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup

BSY menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasional dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja BSY. Bagi BSY, manajemen risiko sangat membantu dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, BSY secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko mencakup prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha.

Usaha BSY berfokus pada pemberian kredit kepada masyarakat dengan skala usaha kecil dan menengah. Beberapa peluang dan prospek usaha BPR pada tahun 2023 antara lain:

a. Dukungan pemerintah.

Pemerintah Indonesia terus mendorong pengembangan sektor UMKM sebagai sumber pertumbuhan ekonomi. Ini memberikan peluang bagi BSY untuk memberikan kredit dan dukungan keuangan kepada UMKM.

b. Peningkatan akses keuangan.

BSY telah memiliki izin sebagai Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) kategori izin I yang dapat memperluas pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan keuangan bagi masyarakat yang belum terjangkau oleh bank-bank besar melalui:

1) Layanan ATM

Dalam melayani masyarakat, BSY telah memiliki 5 unit mesin ATM yang ditempatkan di kantor:

- Pusat;
- Cabang Purwokerto;
- Cabang Pekalongan;
- Cabang Rembang; dan
- Cabang Klampok.

Selain nasabah dapat bertransaksi di mesin ATM BSY sebagaimana tersebut di atas, juga dapat bertransaksi di seluruh mesin ATM yang tergabung dalam ATM Bersama dan Prima.

2) Smart EDC dengan sistem *door to door*.

BSY telah menerapkan layanan melalui mesin smart EDC yang dilengkapi *high security* dengan standar ISO 8583 yang dapat diakses menggunakan;

- a) E-KTP dan Fingerprint; atau
- b) Kartu ATM

Hal ini dapat membuka peluang baru bagi BSY dalam memberikan kredit dan layanan keuangan lainnya.

c. Kemitraan.

BPR dapat memanfaatkan kemitraan dengan UMKM untuk memberikan layanan keuangan yang lebih luas dan membantu pengembangan bisnis UMKM. Hal ini dapat meningkatkan pangsa pasar BSY dan memperkuat posisi mereka sebagai mitra bisnis bagi UMKM.

Namun, BSY juga harus siap menghadapi beberapa tantangan pada tahun 2024, seperti persaingan yang semakin kompetitif dari bank-bank besar, tingkat suku bunga yang fluktuatif, dan risiko kredit yang meningkat. Untuk mengatasi tantangan ini, BSY perlu memiliki strategi bisnis yang kuat, manajemen risiko yang baik, dan berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan keuangan.

3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BSY.

Di tahun 2023, dalam hal ekonomi, terjadi pemulihan ekonomi global pasca pandemi Covid-19. Selain itu, perang dagang antara negara-negara besar seperti Amerika Serikat dan China serta adanya konflik di Eropa dan Timur Tengah juga cukup mempengaruhi sektor ekonomi global. Di sisi lain, kemajuan teknologi seperti digitalisasi dan otomatisasi industri memengaruhi sektor ekonomi dan peluang investasi.

Dalam hal sosial, faktor-faktor seperti kebijakan imigrasi, ketimpangan sosial, dan perubahan demografi dapat terus memengaruhi situasi. Konflik dan krisis politik di beberapa negara dapat memperburuk kondisi sosial dan ekonomi.

Dalam hal lingkungan hidup, masalah seperti perubahan iklim, degradasi lahan, dan polusi lingkungan dapat terus menjadi masalah yang besar dan mempengaruhi kesehatan manusia dan ekosistem. Namun, upaya global untuk memerangi perubahan iklim dan melindungi lingkungan dapat terus berkembang dan memengaruhi kebijakan dan investasi di sektor-sektor tertentu.

BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. URAIAN TUGAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS, DAN SATUAN KERJA PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan BSY menunjuk Satuan Kerja yang bertanggung jawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut.

No.	Jabatan	Tugas dan Tanggung jawab
1	Dewan Komisaris	Bertanggung jawab terhadap Pengawasan Penyusunan Rencana & Pelaksanaan Program Aksi Berkelanjutan.
2	Direksi	Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Program Aksi Berkelanjutan secara keseluruhan.
3	<i>Corporate Secretary</i>	Mengelola pelaksanaan CSR dan dokumentasi kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan rencana aksi keuangan berkelanjutan.
4	Satuan kerja yang membawahkan fungsi kredit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran dana. 2. Merealisasikan penyaluran dana. 3. Pelaporan realisasi penyaluran dana. 4. Mengelola pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan di bidang kredit.
5	Satuan kerja yang membawahkan fungsi dana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memproyeksikan pertumbuhan penghimpunan dana. 2. Merealisasikan penghimpunan dana. 3. Pelaporan realisasi penghimpunan dana. 4. Mengelola pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan di bidang penghimpunan dana.
6	Satuan kerja yang membawahkan fungsi Teknologi Informasi	Melakukan penyesuaian sistim teknologi terkait pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.
7	Satuan kerja yang membawahkan fungsi SDM dan training	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab terhadap kegiatan literasi dan inklusi keuangan 2. Melakukan peningkatan kualitas SDM terkait program aksi keuangan berkelanjutan.
8	Satuan kerja yang membawahkan fungsi Kepatuhan dan Menris	Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan terkait dengan kesesuaian ketentuan.
9	Satuan kerja yang membawahkan fungsi Pembukuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan <i>support</i> penyusunan rencana anggaran kegiatan. 2. Melakukan pencatatan transaksi atas pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.
10	Satuan Kerja Audit Internal	Memonitoring dan memeriksa kebenaran pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.

B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Demi mewujudkan perekonomian yang berkelanjutan, BSY memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. BSY meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan.

Pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2023, antara lain:

1. *Online* Sosialisasi Kredit Kendaraan, Promo Kredit Murah & e-LKN
2. *Refreshment* Aplikasi e-Doc & Aplikasi Greatday
3. Webinar *Fundamental Of Wealth Management*
4. Webinar Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan
5. Webinar Peran *Human Resources* untuk Kelangsungan Bisnis Perbankan
6. Bedah Buku "*Embracing Inner Strength : Nurturing Minds, Healing Hearts*"
7. Webinar *The Power Of Human Connection* "Saatnya Membangun Hubungan Yang Kuat Pada Organisasi"
8. Webinar *Leadership in Changing Atmosphere*
9. *Workshop* Aplikasi HRIS, Payroll dan Sistem Presensi *Online* Berbasis Teknologi Digital
10. Webinar Gerakan Edukasi Pelindungan Konsumen
11. Sosialisasi Pelaksanaan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)
12. Webinar Ideatalk Volume 3 - *Scaling Up Smes Through Digitalization And Social Function*
13. Webinar Memperkuat Kompetensi Digital Untuk BPR/S Ketrampilan dan Kemampuan Masa Depan
14. Webinar Peluang Metaverse di Industri Jasa Keuangan
15. Webinar Dampak Penerapan *Cloud Computing* di Industri Jasa Keuangan
16. Webinar Indonesia *Financial Literacy Conference 2023 - Digital Financial Literacy and Digital Financial Inclusion: Cores in Achieving Financial Resilience*
17. Webinar Pemanfaatan *Internet Of Things* di Industri Jasa Keuangan
18. Webinar Transformasi BPR di Tengah Ketatnya Persaingan Dan Era Digitalisasi
19. *Online* Sosialisasi Sistem Pembayaran (*Securing The Future Of Application Digital Ecosystem : Navigating Regulations Of Aproval And Cyber Resilience In Payment*)
20. Webinar *Mastering Yourself* Optimalisasi Potensi & Tingkatkan Kinerja di Era Digital
21. *Online Training* Aplikasi GCG
22. Sosialisasi Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan dan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat
23. Webinar Mewujudkan Layanan Perbankan Unggul Bersama Standarisasi Nasional Indonesia (SNI).
24. Webinar *Managing Enviromental, Social & Governance Risk and Oportunities.*
25. Webinar *Defending Enterprise Data in the Age of Ransomware*
26. Webinar *Ensuring Cyber Resilience in Financial Transaction*
27. Webinar Implementasi Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 : 2018

C. PROSEDUR IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Tata Kelola Risiko
 - a. Penunjukan satuan kerja pengelola keuangan berkelanjutan.
 - b. Menerapkan risk appetite dan risk tolerance penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan.
 - c. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awarenes* dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko reputasi.
 - d. Penanganan yang baik atas setiap berita terkait dengan bank dan selalu dilakukan klarifikasi pada kesempatan pertama agar berita yang bersifat negatif tidak membahayakan bisnis bank.
 - e. Penetapan rencana aksi keuangan berkelanjutan dan rencana bisnis bank untuk mencapai target yang telah ditentukan.
 - f. Penetapan konsistensi dalam menerapkan strategi bisnis, program bisnis dan produk bisnis yang lebih komprehensif untuk mewujudkan kinerja yang baik.
 - g. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko dan tata kelola BSY dengan melakukan sosialisasi, evaluasi melalui visitasi maupun peran SKAI.
 - h. Dalam rangka memastikan kehandalan sistim serta keamanan data nasabah, maka BSY melaksanakan secara continue 1x dalam 1 tahun:
 - 1) *Disaster Recovery Plan* (DRP)
 - 2) Audit IT
 - 3) *Penetration testing* (Pentest)
 - 4) *Audit surveillance* ISO 27001
2. Kerangka Manajemen Risiko

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, BSY secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko mencakup prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

 - a. Identifikasi

BSY melakukan proses identifikasi seluruh sumber potensi risiko yang potensiap pada produk dan aktivitas BSY, termasuk risiko pada produk baru. Proses ini dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
 - b. Pengukuran

BSY melakukan pengukuran risiko untuk mengetahui profil risiko yang menggambarkan efektivitas penerapan manajemen risiko. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif. BSY menggunakan metode yang ditetapkan oleh OJK untuk pengukuran risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas, risiko reputasi, risiko strategik, serta perhitungan modal sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku.

- c. **Pemantauan**
BSY melakukan pemantauan penerapan strategi manajemen risiko, sesuai rekomendasi dari Komite Manajemen Risiko dan disetujui oleh Direksi, serta pemantauan posisi/eksposur risiko. Apabila terdapat perubahan kegiatan usaha BSY, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material, maka BSY melakukan penyempurnaan proses pelaporannya.
 - d. **Pengendalian**
BSY menetapkan dan menjalankan langkah-langkah pengendalian manajemen risiko untuk memastikan agar semua aktivitas Bank tidak akan menimbulkan konsekuensi kerugian yang melebihi kemampuan BSY atau membahayakan kelangsungan usaha BSY. BSY mengupayakan agar potensi kerugian yang mungkin timbul dapat diminimalkan melalui beberapa cara, termasuk metode mitigasi risiko dan/atau penambahan modal BSY.
3. **Sistem Pengendalian Risiko**
- a. Kecukupan sistem pengendalian internal.
 - b. Kecukupan kaji ulang oleh pihak independen dalam BSY baik oleh SKK, SMR maupun SKAI.
 - c. Pemantauan terhadap setiap pelaporan yang wajib dilaporkan ke OJK/otoritas lain dimana kegiatan pemantauan tersebut telah menjadi agenda rutin di dalam kerangka kerja perbaikan tata kelola perusahaan.
 - d. Satuan kerja kepatuhan secara rutin dan berkesinambungan melakukan koordinasi dengan satuan unit kerja terkait dalam rangka mengawal proses dan monitoring pemenuhan kewajiban-keajiban bank kepada OJK atau otoritas lain atas terkaitnya ketentuan baru dari OJK atau otoritas lain.
 - e. Sistem pengendalian risiko dengan cara saling berkoordinasi antara unit kerja terkait sehingga diharapkan mendapatkan hasil pengendalian risiko yang memadai.

D. PEMANGKU KEPENTINGAN

Pada prinsipnya pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan BSY secara signifikan. BSY selalu memastikan terselenggaranya hubungan yang baik dengan Pemangku Kepentingan dan memandang keterbukaan informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan. Sarana yang digunakan oleh BSY dalam menyampaikan informasi secara internal adalah melalui aplikasi informasi internal dan rapat, sedangkan secara eksternal melalui aktivitas perbankan, pertemuan bisnis, sosialisasi, website dan media sosial.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan:

1. **Pemegang Saham**
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan luar biasa (RUPST dan RUPSLB).
 - b. Pemberian laporan-laporan: Laporan Tata Kelola, Laporan Publikasi Triwulanan dan Tahunan Audit, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkelanjutan.
2. **Karyawan**
 - a. Rapat internal sewaktu-waktu.
 - b. Penyusunan laporan-laporan rutin.
 - c. Training dan workshop.

- d. Evaluasi kerja dan kenaikan jabatan.
- e. Proses kerja harian.

3. Nasabah

- a. Aktivitas transaksi perbankan.
- b. Survei tingkat kepuasan layanan.
- c. Kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan.
- d. Pengaduan nasabah.

4. Regulator

- a. Pemeriksaan tingkat kepatuhan.
- b. Penyampaian laporan-laporan.
- c. Penyusunan rencana bisnis.

5. Mitra Bisnis

- a. Kerja sama sesuai kebutuhan.
- b. Pertemuan bisnis.

6. Masyarakat

- Kegiatan CSR.

E. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN, DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.

BSY menyadari bahwa dalam penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan persiapan dan penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2023 adalah BSY fokus pada penyehatan kredit sehingga terdapat rencana aksi keuangan berkelanjutan yang belum terealisasi sesuai target.

Untuk menghadapi permasalahan yang menjadi tantangan di tahun 2023, BSY berupaya memperkaya referensi program keuangan berkelanjutan melalui kegiatan training yang diselenggarakan pihak eksternal.

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

BSY berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan pada semua aktivitas dan setiap jenjang organisasi. Karena itu, BSY mulai berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi, mulai dari staf hingga jajaran manajemen. BSY mulai menyusun inisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan di internal.

Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, BSY terus mengembangkan berbagai perangkat pendukung operasional yang mengurangi kuantitas penggunaan kertas dan mengoptimalkan penggunaan energi listrik dan air. Selain itu, BSY mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam program keberlanjutan melalui berbagai himbauan yang diterbitkan seperti; memastikan perangkat komputer dimatikan setelah karyawan selesai bekerja, menggunakan perangkat elektronik dan air sesuai kebutuhan. Pada aspek sosial, BSY melaksanakan program CSR dengan mendahulukan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional BSY. Selain itu, BSY juga memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal dimana BSY beroperasi untuk berpartisipasi dalam penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan BSY. Keseluruhan hal tersebut dibarengi dengan upaya yang dilakukan BSY untuk menumbuhkan budaya sadar risiko pada setiap karyawan.

B. KINERJA EKONOMI

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BSY berupaya untuk meningkatkan penyaluran kredit kepada UMKM. Pada tahun 2023 segmentasi kredit di BSY didominasi oleh kredit UMKM yaitu sebesar 68,68% atau Rp940.619 juta, sedangkan untuk kredit Non UMKM sebesar 31,32% atau Rp428.956 juta. Peran UMKM sangat penting bagi perkembangan perekonomian di Indonesia.

Pada saat pandemi Covid-19 banyak sekali UMKM yang terpuruk bahkan tidak sedikit yang tidak mampu bertahan dan mengalami kebangkrutan. Kelangkaan bahan baku dan kurangnya permintaan produk merupakan salah satu faktor yang menyebabkan banyak para pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan. Tahun 2023 bisa dikatakan sebagai awal baru pasca dampak pandemi Covid 19. Dengan penyaluran kredit BSY berfokus di sektor UMKM, artinya BSY turut memiliki andil dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) secara berkelanjutan.

Berakhirnya masa stimulus kredit pada Maret 2023 memberikan dampak yang cukup signifikan pada kinerja keuangan BSY. Pada tahun 2023, BSY mencatatkan kerugian yang cukup signifikan sehingga menjadi pemicu semangat untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan terutama di tahun 2024.

Berikut disampaikan pencapaian kinerja ekonomi BSY 3 tahun terakhir.

URAIAN	2023			2022			2021		
	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
DANA PIHAK KETIGA	2.116.566	1.821.179	86,04	2.190.061	2.082.545	95,09	2.002.192	2.113.618	105,57
KREDIT DIBERIKAN	2.015.393	1.369.575	67,96	2.005.327	1.942.328	96,86	2.427.437	2.202.657	90,74
Kredit Modal kerja	1.403.721	869.931	61,97	1.425.787	1.330.619	93,33	1.711.343	1.513.296	88,43
Kredit Investasi	267.241	177.806	66,53	240.439	268.000	111,46	291.292	309.802	106,35
Kredit konsumsi	344.431	321.838	93,44	339.101	343.709	101,36	424.802	379.558	89,35
PENDAPATAN	268.196	231.292	86,24	323.726	311.368	96,18	405.359	369.796	91,23
LABA BERSIH	10.273	-244.435	-2.379,39	5.760	15.128	262,65	64.338	46.254	71,89

Kredit	2023	2022	2021
Kredit UMKM	940.619	1.602.421	1.913.614
Non UMKM	428.956	339.907	289.042
Jumlah	1.369.575	1.942.328	2.202.657

C. KINERJA SOSIAL

1. Meningkatkan kepuasan nasabah:

a. Komitmen memberikan layanan yang setara kepada nasabah.

BSY berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau layanan perbankan yang disediakannya, serta menyampaikan informasi produk dan/atau layanan perbankan yang akurat kepada nasabah. BSY memprioritaskan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi. BSY juga telah mengembangkan produk dan layanan dengan memperhatikan kebutuhan dari para nasabah.

Dalam hal menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, BSY juga selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan nasabah sesuai dengan pedoman layanan.

b. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan.

BSY memberikan layanan elektronik bagi nasabah untuk meningkatkan kecepatan dan kenyamanan transaksi melalui layanan ATM dan mesin smart EDC.

Adapun fitur dan layanan pada mesin ATM BSY yaitu:

- 1) Cek Saldo.
- 2) Tarik Tunai.
- 3) Pemindahbukuan.
- 4) PPOB (Pembelian Pulsa HP, Paket data, Pulsa Listrik, Pembayaran Listrik, Kartu Halo, Top up OVO & Gopay).
- 5) Ganti PIN.

Layanan menggunakan kartu ATM juga dapat dilakukan melalui mesin EDC pada petugas marketing BSY.

2. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan kesempatan bekerja

BSY menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan aset penting dalam rangka mempertahankan dan mendukung strategi bisnis jangka panjang. Dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi serta pengembangan karir, BSY memberikan peluang yang sama dan setara bagi semua orang tanpa memandang suku, etnis, agama, *gender*, dan lainnya. Dalam periode pelaporan tidak terdapat diskriminasi dan tidak terdapat tenaga kerja paksa serta tenaga kerja anak.

b. Remunerasi karyawan.

Pemberian remunerasi untuk karyawan diberikan berdasarkan level jabatan, kinerja dan dipastikan tidak ada diskriminasi terkait suku, etnis, agama, *gender*, dan lainnya. Semua pemberian remunerasi karyawan pada tingkat terendah terhadap upah minimum regional di atas 100%.

c. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak untuk seluruh karyawan.

Lingkungan kerja yang layak mencakup berbagai fasilitas yang disediakan BSY untuk menunjang proses kerja. BSY juga mendorong aspek kesehatan dan keselamatan kerja untuk menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha. Program kesehatan dan keselamatan kerja di tahun 2023, antara lain:

- 1) Memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan.
- 2) Memfasilitasi karyawan untuk melakukan general check up setiap satu tahun sekali.
- 2) Memberikan vaksinasi booster Covid-19 kepada karyawan.
- 3) Memberikan edukasi tentang kesehatan melalui kegiatan talk show.
- 4) Mengikuti kegiatan simulasi evakuasi bencana.
- 5) Ketersediaan fasilitas pemadam kebakaran dan alarm tanda bahaya di semua kantor.

d. Pelatihan dan pendidikan

Untuk dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dibutuhkan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dengan kompetensi dan kapasitas yang tinggi. Karena itu, BSY berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki SDMnya dengan menjalankan program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, meningkatkan keterampilan, kepemimpinan, profesionalisme dan membangun sikap mental positif.

Selama tahun 2023, BSY telah melakukan pendidikan dan pelatihan sebanyak 230 training yang terdiri dari 87 training internal dan 146 training eksternal.

3. Bersinergi dengan Masyarakat.

a. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan

Pentingnya edukasi keuangan saat ini sangat diperlukan karena memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat. Konsep terpenting dari Program Literasi Keuangan adalah bagaimana masyarakat dapat memiliki pemahaman secara benar mengenai manfaat dan risiko produk serta layanan jasa keuangan, dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, dan mengetahui hak serta kewajiban juga meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan.

Program literasi keuangan juga memberikan manfaat besar bagi sektor jasa keuangan karena semakin banyak masyarakat mendapatkan edukasi keuangan, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Di tahun 2023, BSY telah melaksanakan program edukasi literasi kepada masyarakat di seluruh wilayah kerja operasional BSY sebanyak 97 kali.

b. Mekanisme pengaduan

Media pengaduan nasabah adalah sarana yang dapat digunakan nasabah maupun masyarakat untuk mengajukan pengaduan mengenai produk dan layanan yang diberikan oleh BSY.

1) Media Pengaduan Lisan

- a) Media pengaduan nasabah secara lisan yang disediakan oleh BSY adalah layanan Call Center.
- b) Jam operasional Call Center berlaku 24 jam dengan ketentuan:
 - i. Hari kerja normal Call Center melalui Aplikasi Vinnocom dengan nomor (0286)595000 ditetapkan sesuai ketentuan jam kerja yang berlaku.
 - ii. Di luar jam kerja, Call Center dapat tetap melayani melalui nomor 0811-2914-006.
- c) Pengelolaan dan pengadministrasian pengaduan nasabah yang masuk melalui layanan Call Center berada di bawah tanggung jawab Satuan kerja (Satker) yang membawahkan fungsi ATM Center.

2) Media Pengaduan Tertulis

- a) Media pengaduan secara tertulis yang disediakan oleh BSY yaitu:
 - i. Mengisi formulir pengaduan nasabah melalui petugas Customer Service (CS), Front Office (FO), atau Operasional Kas di seluruh jaringan kantor BSY.
 - ii. Menulis pada kolom “Kontak Kami” pada laman/website resmi BSY <https://suryayudha.id>.
 - iii. Mengirimkan pengaduan melalui kotak pengaduan yang disediakan di depan kantor BSY (di samping pintu masuk).
- b) Media pengaduan melalui pengisian formulir pengaduan nasabah dengan datang langsung ke kantor BSY hanya dapat dilayani selama jam kerja sesuai ketentuan jam kerja yang berlaku, dan pengelolaan serta pengadministrasiannya menjadi tanggung jawab kantor dimana pengaduan diterima.
- c) Media pengaduan melalui laman/website resmi BSY dapat diakses selama 24 jam dan dikelola oleh Satker yang membawahkan fungsi ATM Center.

BSY telah menunjuk satuan kerja penanggung jawab pengaduan nasabah, dan melakukan pengadministrasian dan penyelesaian pengaduan sesuai dengan ketentuan otoritas yang berlaku.

Berikut informasi pengaduan di tahun 2023:

Jenis Produk dan/atau Layanan	Jumlah	Status Penyelesaian		
		Selesai	Tidak Selesai	Dalam Proses
Kartu ATM/Debit/Mesin ATM	236	236	0	0
Kredit/Pembiayaan Modal Kerja	56	56	0	0
Produk Kerjasama lainnya	4	4	0	0
Tabungan	4	4	0	0
Total	236	236	0	0

c. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

BSY setiap tahun mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR. Di tahun 2023 total dana CSR yang dikeluarkan BSY sebesar Rp306,6 juta dari total alokasi dana sebesar Rp300 juta. Kegiatan CSR yang dilakukan di tahun 2023 antara lain:

- 1) Bidang kesehatan:
Bantuan kesehatan kepada masyarakat terkait pencegahan stunting.
- 2) Bidang keagamaan:
 - a) Bantuan pembangunan dan renovasi tempat ibadah.
 - b) Pemberian hewan kurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha.
 - c) Pemberian makanan untuk berbuka puasa.
- 3) Bidang pendidikan:
Pemberian beasiswa untuk siswa kurang mampu.
- 4) Bidang Infrastruktur
Bantuan renovasi gedung/kantor fasilitas umum.
- 5) Bidang Kesejahteraan Sosial
Bantuan untuk anak yatim dan yayasan sosial.
- 6) Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
Bantuan dalam kegiatan pengamanan program ketupat candi 2023.
- 7) Bidang Olahraga, Seni, Budaya dan Pariwisata
Bantuan pembangunan lapangan volly.

D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha BSY terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian hal nya juga dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun demikian, BSY memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Komitmen BSY terhadap upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup, diantaranya:

1. Kebijakan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air.
 - a. Perangkat penerangan dan elektronik pada ruang rapat dan ruang kerja yang tidak digunakan wajib dimatikan.

- b. Lampu kamar mandi dinyalakan seperlunya, atau dimatikan jika kamar mandi tidak digunakan.
- c. Penggunaan AC pada ruang kerja diatur sebagai berikut.
 - 1) AC dapat dihidupkan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.
 - 2) AC harus dalam keadaan mati bila ruang tersebut tidak sedang dipergunakan untuk aktivitas kerja.
- d. Lampu teras dinyalakan saat hari mulai gelap dan wajib dimatikan pada pagi hari.
- e. Pengaturan penggunaan lampu taman dan neon box seefisien mungkin.
- f. Pada saat akhir hari seluruh perlengkapan elektronik yang tidak digunakan wajib dicabut dari stop kontak.
- g. Pengecekan panel dan instansi listrik wajib dilakukan secara berkala.
- h. Air digunakan seperlunya.
- i. Pada saat menggunakan kran, dibuka separuh putaran sehingga air yang keluar tidak berlebih.
- j. Segera mengganti kran/shower yang bocor atau tidak bekerja dengan baik.
- k. Peralatan pipa air, kran dan penampungan air wajib dirawat dengan baik.
- l. Kebocoran atau rembesan dari kran, wastafel dan closet wajib segera ditangani.
- m. Instalasi pipa air yang rusak wajib segera diperbaiki.

URAIAN	2023	2022	2021
Beban Listrik/Gas/PAM (Rp jutaan)	1.302	1.298	1.373

Melihat perbandingan beban listrik/gas/air selama 3 tahun terakhir mengalami tren menurun, hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan energi listrik, gas & air dengan jumlah jaringan kantor yang tetap.

2. Kebijakan efisiensi penggunaan kertas
 - a. Tisu hanya disediakan pada tempat-tempat tertentu, yaitu di kamar mandi, ruang tamu, ruang rapat dan ruang kerja Direksi serta Dewan Komisaris.
 - b. Penggunaan tisu untuk mengeringkan tangan atau wajah disarankan paling banyak 2 (dua) lembar.
 - c. Penggunaan kembali kertas bekas (kertas yang satu sisi bagiannya pernah dipakai namun sisi yang lain masih bersih dan bisa digunakan untuk mencetak) untuk pengajuan berkas yang masih bersifat draft.
 - d. Adanya pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi (*e-paperless*) untuk memimalisir pemberian informasi menggunakan media cetak.

URAIAN	2023	2022	2021
Penggunaan kertas (rim)	5.561	6.073	5.116

3. Kebijakan pengurangan sampah plastik
 - a. Setiap pelaksanaan rapat dan kegiatan training internal, tidak disediakan air minum kemasan sekali pakai, hanya disediakan galon air minum dimana masing-masing karyawan dihimbau untuk membawa botol air minum secara mandiri.
 - b. Disediakan galon air minum dan gelas di setiap ruang kerja dan ruang rapat.
 - c. Terhadap kegiatan yang melibatkan pihak eksternal maka air minum disajikan menggunakan gelas.
 - d. Bungkus cinderamata diupayakan tidak menggunakan bungkus berbahan plastik.
 - e. Penyediaan tempat sampah, peralatan kerja dan hiasan ruangan diupayakan tidak berbahan plastik.
4. Kebijakan pemberian kredit

Kebijakan kredit yang ditetapkan bank dimana pemberian kredit kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan diharuskan memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Selain itu, di internal BSY juga terdapat kebijakan penghematan penggunaan energi listrik dan air, penggunaan kertas serta upaya mengurangi sampah plastik di lingkungan kerja.

E. TANGGUNG JAWAB LAYANAN PRODUK DAN/ATAU LAYANAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka memberikan pelayanan perbankan yang aman dan nyaman kepada nasabah, serta menyesuaikan dengan kebutuhan aktivitas finansial terkini, BSY menggunakan ATM dan Smart EDC. Dengan layanan mesin ATM yang tersedia di Kantor Pusat, Kantor Cabang Rembang, Kantor Cabang Purwokerto, Kantor Cabang Pekalongan, dan Kantor Cabang Klampok. Adapun fitur dan layanan pada mesin ATM BSY yaitu:

 - a. Cek Saldo.
 - b. Tarik Tunai.
 - c. Pemindahbukuan.
 - d. PPOB (Pembelian Pulsa HP, Paket data , Pulsa Listrik, Pembayaran Listrik , Kartu Halo , *Top up* OVO & Gopay.
 - e. Ganti PIN.
2. Dampak produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan.

BSY menyadari bahwa dalam menyalurkan kredit mungkin memberi dampak sosial dan lingkungan serta peningkatan risiko terkait. Karenanya BSY sangat memperhatikan proses identifikasi dan penilaian secara seksama sehingga dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang negatif. Dalam keputusan pengelompokan penyaluran kredit UMKM dan Non UMKM di tahun 2023 diambil berdasarkan informasi yang tersedia secara publik maupun informasi yang disediakan oleh nasabah.
3. Evaluasi keamanan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan.

BSY menjamin keamanan dan kelayakan berbagai produk dan/atau layanan yang diberikan dan memastikan seluruh produk telah mendapat persetujuan OJK atau otoritas lain. Selain itu, seluruh kegiatan operasional BSY diawasi oleh OJK sesuai dengan peraturanyang berlaku.

Terkait dengan layanan berbasis teknologi informasi, BSY memiliki unit khusus yang melakukan pengamanan cyber dan memperkuat sistem keamanan *cyber* dengan melaksanakan audit IT & pentest, guna memastikan infrastruktur pendukung layanan sistem pembayaran dalam kondisi *low risk*.

BAB VII

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Meskipun penggunaan verifikasi tertulis oleh pihak ketiga yang independen dapat memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini, atas pertimbangan tertentu dari manajemen BSY belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak independen.

Namun demikian, BSY menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini adalah benar.